

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi Yang Berjudul "PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI KELAS V
SDN 3 TELAGA, KABUPATEN GORONTALO".**

Oleh Supriati

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Pembimbing I



Dr. Yusuf Jafar M.Pd
NIP. 195709271986031003

Pembimbing II



Dra. Ratnarti Pahrin M.Pd
NIP. 195909171987032002

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Hj. Rusmija Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 196004141987032001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul
"PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI KELAS V SDN 3 TELAGA
KABUPATEN GORONTALO"





Oleh Supriati

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Juni 2016

Waktu : 09.30 s/d Selesai

Penguji:

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Yusuf Jafar, M.Pd NIP. 195709271986031003	1. 	16/07/2016
2. Dra. Ratnarti Pahrin, M.Pd NIP. 195909171987032002	2. 	16/07/2016
3. Dra Salma Halidu, S.Pd, M.Pd NIP. 196003081987032002	3. 	18/07/2016
4. Sumarni Mohamad, S.Pd, M.Pd NIP. 195602241983032001	4. 	16/07/2016

Gorontalo, Juli 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Wenny Halukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya penggunaan media visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara yaitu untuk membantu memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempermudah guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan media visual. Sebagai seorang tenaga pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mau belajar sehingga motivasi dan semangat belajar siswa akan lahir dan siswa mempunyai minat belajar berbicara. Tujuan penggunaan media visual dalam keterampilan berbicara adalah sebagai alat bantu guru dalam proses belajar mengajar dan menolong guru untuk menyampaikan materi pembelajaran serta mempermudah proses pembelajaran berbicara di kelas. Untuk mencapai tujuan tersebut Syaiful (2006:120) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Hal ini senada dengan pendapat Nunuk (2012:136) mengemukakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar. Media yang digunakan adalah alat bantu visual. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam keterampilan berbicara membantu guru dalam mempermudah dan meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media visual sebagai alat bantu pembelajaran.

Penggunaan media visual merupakan alat bantu yang bisa digunakan guru dalam mempermudah siswa memahami pesan pembelajaran yang disampaikan guru. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Melalui media visual proses pembelajaran bisa lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

Keterampilan berbicara menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. seperti yang dikatakan oleh Abidin (2012) berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk mengeluarkan ide, gagasan, ataupun pikirannya kepada orang lain melalui media bahasa lisan. Bahkan, telah disebutkan bahwa dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan bahwa hakikat pembelajaran keterampilan berbicara pada dasarnya adalah menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, setiap guru dalam mengajar bahasa dan sastra Indonesia mengharapkan bahwa semua siswa mampu menggunakan keterampilan berbicara sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan sehingga dalam kondisi pembicaraan apapun, mereka mampu mengaplikasikannya secara efisien dan efektif, dalam keterampilan berbicara menurut Abidin (2012: 131) dan Suyoto (2013: 32) ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran berbicara diantaranya yaitu: (1) membentuk kepekaan siswa terhadap sumber ide; (2) membangun kemampuan siswa menghasilkan ide; (3) membina kreatifitas siswa; (4) keberanian; (5) ketepatan penggunaan kosa kata.

Harapan ini tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, bahwa siswa kelas V SDN 3 Telaga, Kabupaten Gorontalo keterampilan berbicara siswa belum optimal. Hal ini nampak dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, mereka lebih nyaman diam dan mendengarkan ketika diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan gagasan sehingga kreativitas berbicara siswa kurang dan bahkan tidak muncul. Selain itu tidak tepat dalam penggunaan kosa kata dalam berbicara sehingga kemampuan siswa untuk menghasilkan ide atau gagasan sangat kurang, didukung lagi dengan penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai materi pembelajaran dan kurang menarik, menjadikan siswa kesulitan memahami isi pembelajaran, cepat merasa bosan, jenuh, dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Hal ini didukung juga dari hasil observasi awal yang saya lakukan di kelas V, dari 16 jumlah siswa keseluruhan hanya 3 orang siswa atau 19 % siswa yang memiliki keterampilan berbicara dengan baik sedangkan 13 orang siswa atau 81 % siswa lainnya memiliki keterampilan berbicara kurang baik. Ini menjadi pusat perhatian bagi guru dan peneliti dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut, untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru dapat menggunakan media visual karena media visual dapat mendorong motivasi belajar siswa dan meningkatkan kreativitas guru dan juga siswa. Disamping itu, menurut Kustandi (2011) media visual dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran karena media visual memiliki beberapa kelebihan diantaranya: 1) sifatnya konkret, lebih realities dibandingkan dengan media lainnya. 2) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda atau tua. 3) murah harganya. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan ini media visual dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami oleh siswa.

Dari uraian yang telah digambarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan keterampilan berbicara, dengan judul **“Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SDN 3 Telaga, Kabupaten Gorontalo ”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah penelitian ini sebagai berikut :

1.2.1 Kreativitas dalam berbicara siswa yang tidak muncul.

1.2.2 Kemampuan siswa menghasilkan kosa kata dan gagasan masih kurang.

1.2.3 Penggunaan media pembelajaran belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V SDN 3 Telaga, Kabupaten Gorontalo ?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan menggunakan media visual. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain:

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar yang akan ditampilkan menggunakan LCD dan laptop.
- 2) Dilanjutkan dengan guru memperlihatkan gambar-gambar di depan kelas.
- 3) Dengan panduan guru, siswa mendengarkan penjelasan guru dari gambar yang dipajang di depan kelas.
- 4) Guru menampilkan gambar yang berbeda, siswa diberi tugas sesuai gambar yang dipajang.
- 5) siswa maju kedepan memberikan komentar berdasarkan gambar yang ditampilkan di depan kelas.
- 6) Guru memberikan penilaian.

Hal ini bertujuan agar siswa mampu membentuk perilaku yang diharapkan dengan jalan mula-mula memberikan bantuan penuh kepada siswa, kemudian secara berangsur-angsur bantuan tersebut makin dikurangi, sehingga akhirnya siswa mampu melakukan perilaku yang diharapkan tanpa bantuan guru atau orang lain.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan media visual di kelas V SDN 3 Telaga, Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini adalah :

- 1.6.1 Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa maka perlu dipilih media visual sesuai dengan karakteristik siswa.
- 1.6.2 Bagi siswa, setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.
- 1.6.3 Bagi sekolah, untuk mengetahui pola interaksi guru dan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media visual.
- 1.6.4 Bagi peneliti, menambah wawasan dalam peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tinggi maupun kelas rendah sehingga keterampilan siswa dalam berbicara dapat meningkat.